

**UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI WISATA
PERMANDIAN MAKAWA DESA BOLONG
KECAMATAN WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU**

skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo untuk
melakukan penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana
pada program studi Sosiologi Agama*



Oleh:

IRMAWATI. A
170102 0030

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

**UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI WISATA
PERMANDIAN MAKAWA DESA BOLONG
KECAMATAN WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU**

skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo untuk
melakukan penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana
pada program studi Sosiologi Agama*



Oleh:

IRMAWATI. A
170102 0030

Pembimbing:

- 1. Dr. Syahrudin, M.HI**
- 2. Tenrijaya, S.E.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 November 2021

Yang Membuat Pernyataan

 Irmawati.A

17 0102 0030

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu* yang ditulis oleh *Irmawati.A* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0102 0030 mahasiswa Program Studi *Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Selasa 16 November 2021 Masehi* bertepatan dengan *11 Rabi'atul Akhir 1443 Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Sosial (S.Sos)*.

Palopo, 18 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Penguji I | () |
| 4. Bahtiar, S.Sos., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Syahrudin, M.HI. | Pembimbing I | () |
| 6. Tenrijaya, S.E.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Ketua Program Studi
Sosiologi Agama


Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP. 19600318 198703 1 004


Dr. Hj. Nuryani, M.A.
NIP. 19640623 199303 2 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, penulis bisa menyelesaikan sebuah proposal skripsi, shalawat dan salam semoga tercurah pada pemimpin para nabi dan rasul, baginda kita Muhammad SAW, para sahabat dan keluarga serta pengikutnya.

Melalui kata pengantar ini penulis lebih dahulu meminta maaf dan memohon permakluman bilamana isi dalam penulisan proposal skripsi ini ada kekurangan dan ada tulisan yang kurang tepat atau menyinggung perasaan pembaca. Penulisan proposal skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan banyak pihak, dan karena itu selayaknya penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, yang tak henti-hentinya mendoakan, mendidik, menyayangi dan memberikan bantuan, baik bantuan moral maupun materi.
2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I (Dr. H. Muammar Arafat, M.H), Wakil Rektor II (Dr.Ahmad Syarif Iskandar, M.M) serta Wakil Rektor III (Dr. Muhaemin, MA).
3. Dr. Masmuddin, M.Ag. Dekan Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN palopo.

4. Dr. Hj. Nuryani, M.A ketua prodi Sosiologi Agama
5. Dr. Syahrudin, M.HI pembimbing I dan Tenrijaya, S.E.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya yang tulus ikhlas kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Gasalih Masyhur, SH. Kepala Desa Bolong yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Aparat desa, pemilik/pengelola wisata permandian makawa dan pengunjung yang telah memberikan waktu dan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama IAIN Palopo angkatan 2017.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini

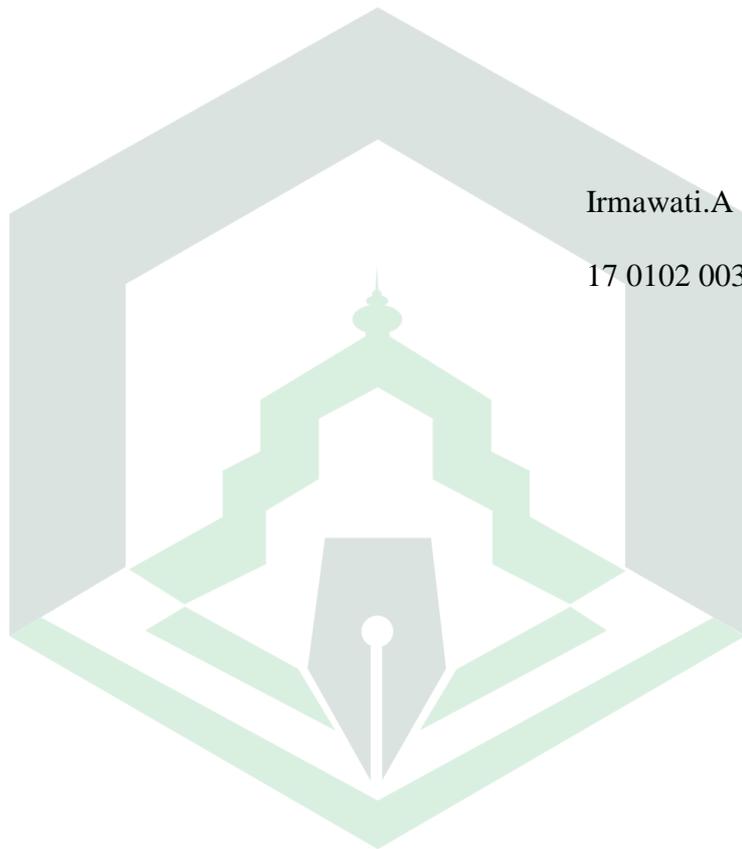
menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin.

Palopo, 18 November 2021

Penulis

Irmawati.A

17 0102 0030



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf dan transliterasinya dapat ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet dengan titik di bawah

ع	' <i>Ain</i>	'	Apostrofterbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, makatransliterasinya adalahsebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . Transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هُوْلٌ : *hau-la* bukan *haw-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَاوْ	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِّنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمَ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf

syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*bukanaz-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz Aljalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ dînullah

بِالله billâh

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Din al-Tūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak/)

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subhânahū wa ta'âlâ
saw.	=	sallallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	=	alaihi al-salam
Q.S	=	Qur'an, Surah
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	=	Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Terdahulu yang relevan.....	8
B. Deskripsi teori.....	11
1. Teori Kesadaran kolektif Emile Durkheim	11
2. Teori Tindakan Sosial Max Weber	12
3. Teori Ekologi Manusia Ernst Haeckel	13
4. Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons	14
C. Kerangka Pikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
B. Fokus Penelitian.....	17
C. Devinisi Istilah	18
D. Desain Penelitian.....	23
E. Data dan Sumber Data	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	25
I. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	29
A. Deskripsi Data.....	29
B. Analisis Data.....	46

BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS ar-Rum/30: 41.....	3
------------------------------------	---



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

HR. Muslim tentang kebersihan.....	4
HR. Tirmidzi tentang kebersihan	4



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk	33
Tabel 1.2 Jumlah penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	34
Tabel 1.3 Sarana Pendidikan.....	35



IAIN PALOPO

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	16
Gambar 4.1 Kondisi Wisata Permandian Makawa.....	30



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara
Lampiran II Surat Izin Penelitian
Lampiran III Dokumentasi
Lampiran IV Biodata Informan
Lampiran V Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Irmawati.A 2021:“*Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.*” Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Isntitut Agama Islam Negeri Palopo.Dibimbing oleh Dr. Syahrudin, M.HI dan Tenrijaya, S.E.I., M.Pd.

Skripsi ini membahas mengenai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui konsep kebersihan lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu dan Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemilik tempat wisata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan sosiologis.Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.Informan penelitian ini adalah aparat Desa Bolong, pemilik tempat wisata, pengunjung dan pedagang yang berjualan dilokasi Permandian Makawa.Hasil penelitian ini adalah *pertama*Konsep Kebersihan Lingkungan Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten luwu ada dua yaitu konsep aturan tertulis dan konsep aturan tidak tertulis. Konsep aturan tertulis yaitu aturan lewat pemasangan papan informasi larangan membuang sampah sembarangan dan konsep aturan tidak tertulis yaitu aturan kebersihan lingkungan wisata yang diterapkan pemilik wisata ada dua yaitu *pertama* atauran yang diterapkan terhadap pedagang yang berjualan di lokasi permandian makawa, *kedua* aturan yang diterapkan terhadap pengunjung agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan Wisata Permandian Makawa. *Kedua*Upaya yang dilakukan pemilik wisata permandian dalam meningkatkan kesadaran masyarakat atau pengunjung terhadap kebersihan lingkungan Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu ada duayaitu *pertama* imbauan secara langsung yang dilakukan pemilik wisata terhadap para pengunjung agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan wisata dan*kedua* penyediaan sarana tempat sampah dengan inisiatif yang dilakukan pemilik atau pengelola yang membagikan kantong plastik atau kardus bekas kepada pengunjung agar pengunjung lebih mudah mengumpulkan sampah mereka agar tidak berserakan dan terlihat jorok.

Kata Kunci: Peningkatan Kesadaran, Masyarakat, Kebersihan Lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata permandian Makawa adalah permandian yang terkenal akan kesejukan serta airnya yang jernih. Aliran air yang jernih langsung bersumber dari mata air sehingga terlihat jernih dan bersih. Air yang jernih dan bersih ini menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat ini, namun kejernihan dari air Permandian Makawa ini tidak terlepas dari kebersihannya. Sebagai daya tarik wisatawan yang memiliki potensi baik, maka harus ada penunjang khusus yaitu sarana-sarana kebersihan. Suatu sarana yang nyaman dan bersih sangat berperan dalam menarik wisatawan. Oleh karena itu diperlukan kualitas dan kebersihan serta kenyamanan yang baik bagi wisatawan yang datang berkunjung. Untuk menjaga kebersihan tersebut perlu juga kesadaran dari pribadi masing-masing.

Tempat wisata ini berada di Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara, untuk menuju ke tempat wisata ini hanya menempuh waktu sekitar 15 menit dari pusat Kecamatan Walenrang Utara melalui jalan Trans Sulawesi Palopo-Masamba dengan akses jalan yang sangat mudah di jangkau menggunakan kendaraan umum atau pribadi. Wisata Permandian Makawa dilengkapi dengan fasilitas permandian seperti tempat parkir, tempat ibadah,tribun, gazebo, tempat berfoto dan WC umum.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dari sebuah kehidupan manusia dan merupakan unsur yang penting atau tetap dalam ilmu kesehatan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan itu sendiri adalah menciptakan sebuah lingkungan sehat sehingga tidak gampang terserang atau terkena berbagai macam penyakit yang dapat menyerang manusia. Kebersihan lingkungan meliputi kebersihan tempat tinggal, lingkungan sekolah, lingkungan kerja, dan berbagai sarana umum lainnya seperti tempat-tempat wisata. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan higienis atau jauh dari kotoran baik dalam diri sendiri, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar.¹

Keberadaan tempat wisata ini juga dapat menarik para pedagang kecil untuk datang menjual jajanan makanan ringan untuk menambah penghasilan sehari-hari mereka tetapi di sisi lain hal ini menjadi salah satu penyebab timbulnya permasalahan sampah ditambah lagi para pengunjung yang membawa bekal atau cemilan dari rumah yang semakin membuat banyaknya sampah yang berserakan di lokasi permandian karena bekas jajan dan makanan pengunjung yang membeli makanan ringan yang sering kali meninggalkan bekas makanan mereka di area permandian yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan karena kurangnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan.

Jika dilihat dari kerusakan pada lingkungan ada dua jenis bencana akibat rusaknya daya dukung lingkungan. Pertama, kerusakan karena faktor internal, yakni kerusakan yang berasal dari dalam alam sendiri. Bagi masyarakat, kerusakan ini sukar dihindari sebab merupakan bagian dari proses alam. Tidak

¹ Feni Heriyatni, "Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Hidup," *Jurnal Ilmiah* 1, no.4 (2013), 5 <http://jurnailmiahtp2013.blogspot.com/2013/12/kebersihan-lingkungan-dan-kesehatan-lingkungan.html/m=1>

sedikit kejadiannya dalam waktu lama. Oleh karena itu, yang bisa dilakukan adalah menyiapkan diri atau mempersiapkan manajemen bencana guna meminimalkan banyaknya korban. Kedua, kerusakan karena faktor eksternal, yaitu kerusakan lingkungan yang berasal dari perilaku manusia. Terutama beralasan demi meningkatkan kualitas dan kenyamanan hidup.²

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolok ukur kualitas hidup masyarakat. Masyarakat yang telah mementingkan kebersihan lingkungan dipandang sebagai masyarakat yang kualitas hidupnya lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang belum mementingkan kebersihan. Salah satu aspek yang dijadikan indikator kebersihan lingkungan adalah bersih dari sampah. Bersih atau kotor nya suatu lingkungan tercipta melalui tindakan-tindakan manusia dalam mengelola dan menanggulangi sampah yang mereka hasilkan. Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah dapat menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan lingkungan.

Larangan melakukan kerusakan di bumi yang terdapat dalam surah ar-Rum/30:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

²Ester Sarina Purba dan Sri Yunita, “Kesadaran Masyarakat dalam Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup,” *jurnal kebersihan lingkungan* 9, no.1 (2017), 1 :<https://jurnal.unimed.ac.id>

Terjemahnya

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”³

Adapun hadis tentang menjaga kebersihan yang berbunyi:

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

٢٢٢ (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Abu Malik al-Asy'ari dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bersuci adalah setengah dari iman... (HR. Muslim).⁴

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْإِيَّاسِ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي حَسَّانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ

يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرَامَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَطَفُّوا أَرَاهُ قَالَ أَفْنَيْتَكُمْ

وَلَا تَسْبَّهُوا بِالْيَهُودِ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Ilyas dari Shalih bin Abu Hassan ia berkata; Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata; "Sesungguhnya Allah Maha baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu

³Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Penerbit Marwah, 2009), 408

⁴Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi annaisaburi, *Shahih Muslim: Kitab Thaharah* Shahih Muslim, Juz I, No. 223 (Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1993), 124

bersihkanlah diri kalian, " aku mengiranya dia berkata; "Halaman kalian, dan janganlah kalian menyerupai orang-orang Yahudi." (HR. Tirmidzi).⁵

Jadi maksud dari ayat dan hadis di atas adalah kita sebagai manusia dilarang berbuat kerusakan di muka bumi karena tugas kita adalah menjaga alam ini sebaik-baiknya agar tidak terjadi bencana alam dan pencemaran lingkungan karena kebersihan sebagian dari iman.

Pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan bertanggungjawab dan kewenangan pemerintah kota, pemerintah daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efektif, dan efisien. Hal tersebut juga bisa terjadi diseluruh daerah yang ada, tak terlepas juga di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong, Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu yang juga memiliki permasalahan tentang sampah. Kebiasaan buruk dari sebagian masyarakat atau pengunjung yang acuh tak acuh atau kurang peduli dalam menanggapi permasalahan sampah tersebut akan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan permandian dan aliran sungai. Untuk menjaga kelestarian lingkungan disekitar kita maka masyarakat setempat maupun dari luar yang datang di Wisata Permandian Makawa harus terlibat dalam pengelolaan sampah karena masih banyak diantara mereka yang datang berkunjung/rekreasi di permandian tersebut, membuang sampah sembarangan dan tidak peduli dengan kebersihan lingkungan, mereka sering kali meninggalkan bekas sisa makanan mereka.

⁵ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Kitab: Adab, Sunan Tirmidzi, Juz 4 No.2808 (Bairut Libanon: Darul Fikri 1994), 365

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong, Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kebersihan lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu?
2. Apa upaya yang dilakukan pemilik tempat wisata untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep kebersihan lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemilik tempat wisata untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.

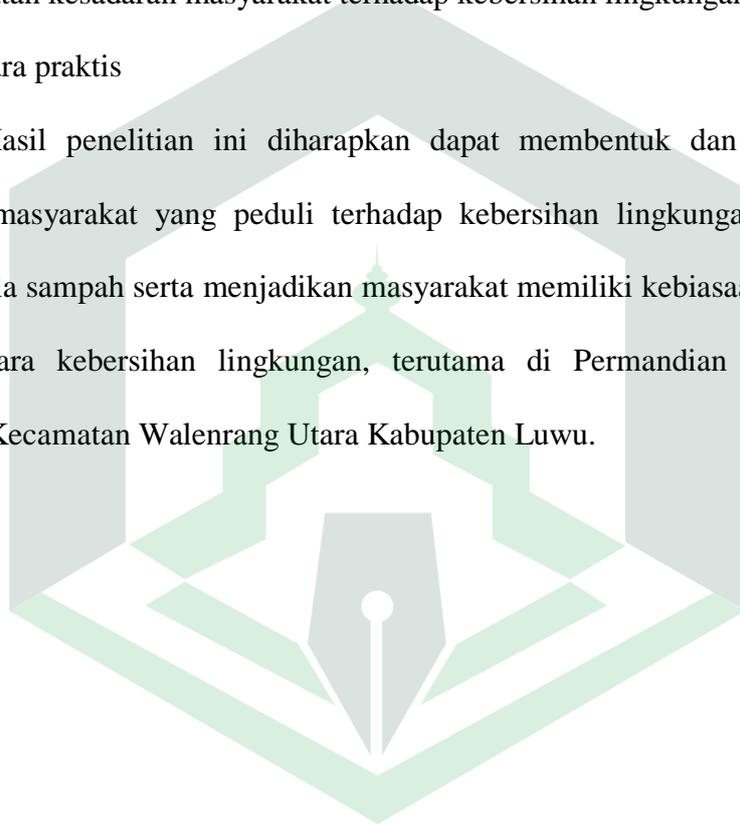
D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang konsep kebersihan lingkungan, dan untuk menambah wawasan tentang upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk dan menumbuhkan perilaku masyarakat yang peduli terhadap kebersihan lingkungan, bijak dalam mengelola sampah serta menjadikan masyarakat memiliki kebiasaan positif dalam memelihara kebersihan lingkungan, terutama di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa karya ilmiah yang pernah digarap oleh peneliti sebelumnya terkait dengan judul Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan, beberapa karya ilmiah tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh A, Fahrul Febrianto Ramadhana tahun 2017 dengan judul *"Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program MTR Makassar Ta' Tidak Rantasa di Kelurahan Kassi-kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar)*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, analisis data secara kualitatif dengan metode pendekatan komunikasi dan pendekatan sosiologis. Skripsi ini studi tentang penerapan kebersihan lingkungan melalui program MTR sebagai bentuk kepedulian pada lingkungan yang kotor.

Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini adalah dengan adanya program MTR (Makassar ta' Tidak Rantasa) di tengah warga Kelurahan Kassi-kassi, Kecamatan Rappocini Kota Makassar diartikan bukan hanya sekedar slogan atau umbul-umbul semata, namun ada percikan menyinggung dan membangun kesadaran kolektif pada kebersihan lingkungan. Program MTR disambut sebagai motivasi yang mengajak warga agar dapat melestarikan lingkungan sekitar. Hal tersebut sebagai wujud respon positif, karena memiliki tujuan yang sama, dalam hal ini keinginan pemerintah dan masyarakat. Selain itu jadwal pembuangan

sampah dan penjemputan sampah harus diakui sebagai bentuk disiplin diterapkannya kesadaran kolektif pada kebersihan lingkungan. Kehadiran program MTR (Makassar ta' Tidak Rantasa) ini dapat mempermudah aktivitas warga untuk mentaktisi sampah, seperti jadwal penjemputan sampah yang telah dijadwalkan.⁶

Sedangkan dalam penelitian penulis ini orientasinya membahas tentang upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. Penelitian ini adalah studi tentang penerapan kebersihan lingkungan dengan mengupayakan peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan disekitarnya. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah tussa'adah tahun 2018 dengan judul "*Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui program Bank Sampah di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan (Perspektif Dakwah Bil-Hal)*". Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Skripsi ini adalah studi tentang penerapan kebersihan lingkungan melalui program Bank Sampah yang merupakan program pemberdayaan lingkungan disuatu wilayah, meliputi aspek partisipasi masyarakat guna memantapkan peran bank sampah di Kelurahan Bambankerep.

⁶A.Fahcrul Febrianto Ramadhana, *Implementasi Kesadaran Kolektif masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Tinjauan Program MTR Makassar Ta' Tidak Rantasa di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar*, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2017)

Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini adalah partisipasi masyarakat yang dianalisis menggunakan perspektif dakwah *bil-hal* dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan sudah berjalan, mulai dari tahapan partisipasi perencanaan dalam kegiatan PKK, pelaksanaan dalam kegiatan menabung sampah, evaluasi dalam kegiatan menabung sampah dan PKK sampai menikmati hasil dari bank sampah dalam kehidupan warga. Dampak pada lingkungan yaitu lingkungan menjadi bersih dengan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, dampak ekonomi yaitu warga mendapat pemasukan berupa uang, dampak sosial yaitu hubungan antar warga semakin baik dan dampak psikologi yaitu pemikiran warga yang telah sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan setelah adanya bank sampah.⁷

Sedangkan dalam penelitian penulis ini orientasinya membahas tentang upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. Penelitian ini adalah studi tentang penerapan kebersihan lingkungan dengan mengupayakan peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan disekitarnya. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Adapun perbedaan dari kedua judul penelitian di atas dengan penelitian Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di

⁷Himahtussa'adah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan Perspektif Dakwah Bil-Hal*, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018)

Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu, dapat dilihat dari beberapa sub perbedaan antara lain, *pertama* yaitu judul penelitian, sebelumnya judul peneliti terdahulu yang pertama “Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program MTR Makassar), yang kedua “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan, sedangkan judul penelitian penulis ‘Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Permandian Makawa. *Kedua* lokasi penelitian, yaitu Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. Sedangkan lokasi peneliti terdahulu yang pertama Kelurahan Kassi-kassi Kecamatan Roppocini Kota Makassar, yang kedua Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan. Dan *ketiga* informan yaitu, aparat Desa Bolong, Pemilik tempat wisata dan pengunjung yang datang di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.

B. Deskripsi Teori

1. Teori Kesadaran kolektif (Emile Durkheim)

Teori kesadaran kolektif Emile Durkheim didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama (collective consciousness), yang merujuk pada “totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga

masyarakat yang sama itu.”⁸Teori kesadaran kolektif mencakup kesadaran individual, norma-norma sosial dan perilaku sosial. Teori kesadaran kolektif disuatu masyarakat merupakan nilai-nilai yang memiliki sifat memaksa agar masyarakat bertindak dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Kesadaran kolektif merupakan bagian dari solidaritas dalam sistem sosial yang dapat menciptakan dan melestarikan kebersihan lingkungan dalam kurun waktu yang lama.

Berdasarkan teori kesadaran kolektif di atas keterkaitan penelitian yang penulis lakukan dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu” terletak pada kesadaran kolektif pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan bersama agar terhindar dari pencemaran lingkungan dan bencana alam.

2. Teori Tindakan Sosial (Max Weber)

Teori tindakan sosial Max Weber tentang tindakan Instrumental Rasional. Tindakan ini bersifat rasional dan memperhitungkan manfaatnya, tetapi tujuan yang hendak dicapai tidak terlalu dipentingkan oleh sipelaku. Pelaku hanya beranggapan bahwa yang paling penting tindakan itu termasuk dalam kriteria baik dan benar menurut ukuran dan penilaian masyarakat disekitarnya.⁹

⁸Muhammad Syukur, *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*, (Makassar: PT Rajagrafindo Persada 2018), 58

⁹Muhammad Syukur, *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*, (Makassar: PT Rajagrafindo Persada 2018), 84

Berdasarkan teori tindakan sosial tentang tindakan rasional berorientasi nilai di atas keterkaitan penelitian yang penulis lakukan dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu” terletak pada motif dan tujuan tindakan sosial para pengunjung yang datang di permandian makawa yang tidak memperhitungkan akibat dari tindakan mereka yang masih membuang sampah sembarangan yang dapat mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan karena kurangnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan

3. Teori Ekologi Manusia (Ernst Haeckel)

Ekologi mulai diperkenalkan oleh seorang naturalis Jerman yang bernama Ernst Haeckel pada tahun 1869. Kemudian dipakai juga oleh Charles Darwin, naturalis Amerika Swiss Louis Agassiz, naturalis Amerika Henry Baldwin Ward, naturalis Inggris Edwar Forbes dan banyak sarjana biologi sumbangan besar bagi ekologi sebelum tahun 1900.¹⁰ Ekologi manusia diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana ekosistem dipengaruhi dan mempengaruhi kehidupan manusia. Atau ilmu yang mengkaji interaksi manusia dengan lingkungannya. Yang lebih bertujuan ialah ilmu yang mempelajari hakikat dan pengaturan tingkahlaku manusia dalam lingkungan hidupnya. Sebagai bagian dari dari ekosistem, manusia merupakan makhluk hidup yang ekologis dominan. Hal ini

¹⁰ Jur Andi Hamzah, *Penegakan Hukum Lingkungan*, (Jakarta:Sinar Grafinka, 2005), 3

karena manusia dapat berkompetensi secara lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹¹

Berdasarkan teori ekologi manusia di atas keterkaitan penelitian yang penulis lakukan dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu” terletak pada tingkah laku masyarakat atau pengunjung yang harus memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan permandian makawa dan menjaga kelestarian dalam mengeksploitasi sumber daya alam agar dapat dimanfaatkan dengan baik

4. Teori Struktural- Fungsional (Talcott Parsons)

Teori struktural fungsional dicetuskan oleh Talcott Parsons tentang perubahan, adanya keteraturan dan keseimbangan dalam masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain. Teori ini menyatakan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berkaitan satu sama lain membentuk hubungan yang harmonis. Apabila salah satu elemen tidak menjalankan fungsinya, hal inilah yang mengakibatkan masalah bagi elemen yang lainnya.¹² Begitu halnya juga menanggapi permasalahan pencemaran sampah di lingkungan sekitar kita, bahwa permasalahan sampah itu terjadi dikarenakan elemen-elemen dalam masyarakat tidak berfungsi sesuai dengan tugas mereka masing-masing.

Berdasarkan teori struktural fungsional di atas keterkaitan penelitian yang penulis lakukan dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Kesadaran

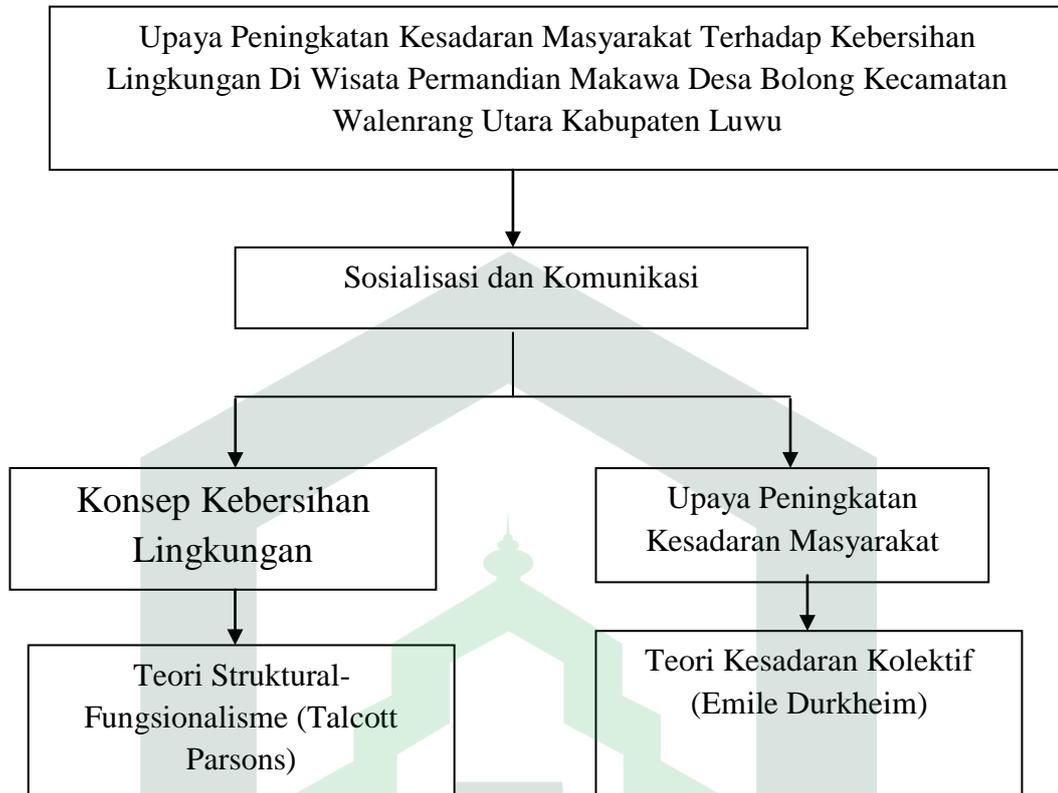
¹¹ Dwidjoseputro, *Ekologi Manusia Dengan Lingkungannya*, (Jakarta: Erlangga, 1994), 1

¹² Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, (Maumere: Ledalero, 2021), 65

Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu” terletak pada hubungan timbal balik antara pemilik tempat wisata dengan para pengunjung dan pedagang yang saling berkaitan satu sama lain dalam menanggulangi permasalahan sampah yang terjadi di Permandian Makawa. Pemilik tempat wisata menerapkan aturan kebersihan kepada pedagang dan para pengunjung agar memperhatikan kebersihan lingkungan agar menjadi lebih indah, lebih bersih dan teratur, membantu meningkatkan produktifitas permandian tersebut agar menjadi daya tarik pengunjung.

C. Kerangka pikir

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mendiskripsikan gejala atau fenomena yang terjadi secara akurat dan sistematis terhadap subyek penelitian. Merujuk pada konsep penelitian, yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu menggambarkan pola hubungan logis antara himbuan/larangan membuang sampah dengan menerapkan kebiasaan hidup bersih, melestarikan lingkungan sekitar dan menjaga kebersihan. Yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan melihat dan mengamati gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.

penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena, gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹³ Data yang diperoleh berupa berupa kata, gambar, dan perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk menghindari pembahasan secara universal yang dapat membuat pembahasan keluar dari pokok permasalahan. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan yang akan penulis bahas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten luwu.”

¹³Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020), 54

C. Definisi Istilah Dan Definisi Operasional

1. Definisi Istilah

a. Upaya

Pengertian upaya. Menurut tim penyusun Departemen Pendidikan Nasional 2008:178, upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang dengan maksud tertentu agar permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

b. Peningkatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau löapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif.¹⁵ Sedangkan arti peningkatan yang dimaksud dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman.

¹⁴ Indah Devi Nvitasari, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta,2014), 2

¹⁵ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imperial Bhakti, 2007), 24

c. Kesadaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesadaran berasal dari kata sadar berarti insaf, merasa, tahu, dan mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang.¹⁶

d. Masyarakat

Definisi “masyarakat” sangat beragam. Dalam telaah sosiologi, biasanya definisi dibuat berdasarkan hasil penelitian ataupun dari pengalaman sehari-hari. Koentjaraningrat sebagaimana dikutip oleh Sudikan 2001:6 memaknai masyarakat sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.¹⁷

e. Kebersihan

Kebersihan berasal dari kata bersih yang artinya keadaan bebas dari kotoran, sedangkan kebersihan yaitu keadaan yang menurut akal dan pengetahuan manusia dianggap tidak mengandung noda atau kotoran termasuk diantaranya, debu, sampah dan bau.¹⁸ Kebersihan ialah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, kemudian ini salah satu faktor

¹⁶ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 975

¹⁷ Eko Handoyo Dkk, *Studi Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2015), 2

¹⁸ Bekti Rahmasari, *Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hadis*, (Skripsi: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017), 14

yang dapat memberikan kebahagiaan, sebaliknya kotor tidak hanya merusak keindahan tetapi menyebabkan timbulnya berbagai penyakit.

f. Lingkungan

Lingkungan adalah ruang yang ditempati oleh suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup maupun tak hidup.¹⁹ Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun di dalam lautan.

2. Definisi Operasional

a. Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan merupakan upaya penting untuk menyadarkan masyarakat dalam menjaga keseimbangan alam yang bertujuan untuk menjaga, menyelamatkan dan meningkatkan kualitas lingkungan untuk mengantisipasi dampak yang ditimbulkann seperti pencemaran lingkungan. Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap kebersihan berpengaruh besar terhadap kesehatan. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dalam agama islam disebutkan orang mengatakan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Kebersihan adalah hal yang mutlak dibutuhkan oleh setiap orang yang tinggal di dalam lingkungan hidup.

¹⁹ Sriyanto, "Kondisi Lingkungan Hidup Di Jawa Tengah Dan Prospek Pembangunan Ke Depan," *Jurnal Geografi* 4,no.2 (2007), 107:<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/102>

Lingkungan hidup yang bersih, menciptakan rasa kenyamanan serta kesehatan bagi setiap individu yang tinggal di dalamnya.

Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan bisa dilakukan dengan kerja bakti bersama warga atau masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan dalam rangka peduli lingkungan, selain itu juga guna menumbuhkan kesadaran masyarakat akan peduli lingkungan secara bersama-sama. Partisipasi masyarakat atau pengunjung dalam pengelolaan kebersihan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atau pengunjung akan pentingnya kebersihan lingkungan wisata yang bersih dan sehat menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan wisata.

b. Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap masyarakat di wilayah tempat tinggalnya. Lingkungan yang bersih mencerminkan kualitas hidup masyarakat, dan juga menjamin terjaganya kesehatan masing-masing individu. Kebersihan lingkungan adalah sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau. Lingkungan yang sehat dan bersih juga harus bebas dari virus, bakteri dan berbagai penyakit. Kebersihan lingkungan sangatlah penting diperhatikan karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat. Manfaat menjaga kebersihan lingkungan adalah lingkungan menjadi lebih sejuk terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.

Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari manusia sehingga secara alamiah manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap lingkungan lebih bersifat aktif. Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga mampu mengubahnya sesuai dengan yang dikehendaknya. Meskipun lingkungan tidak memiliki keinginan dan kemampuan aktif-eksploitatif terhadap manusia, namun pelan tapi pasti, apa yang terjadi pada lingkungan, langsung ataupun tidak langsung akan terasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia.

Agama islam adalah agama yang cinta pada kebersihan. Rasulullah SAW sangat menganjurkan kepada umatnya untuk senantiasa menjaga kebersihan. Dengan menjaga kebersihan, tubuh kita akan sehat dan kuat. Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Kebersihan adalah salah satu bagian penting di dalam islam, kebersihan dan kesucian merupakan bagian dari kesempurnaan nikmat yang diberikan Allah kepada hambaNya, karena bersih merupakan modal awal dari hidup sehat, kesehatan merupakan nikmat yang tidak ternilai harganya. Allah berfirman dalam hal ini, “Allah tidak ingin menjadikan kamu susah tetapi Dia ingin menyucikan kamu dan menyempurnakan nikmatNya kepadamu semoga kamu bersyukur” (QS: Al-Maidah:6).

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian.²⁰ Penelitian ini menggunakan tipe desain penelitian deskriptif yaitu desain penelitian yang memberikan secara cermat informasi mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan atau gejala dan peristiwa yang terjadi.

E. Data dan sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, adapun klasifikasi sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer penelitian ini yaitu: aparat desa Bolong, pemilik tempat wisata, pengunjung dan pedagang yang menjual di lokasi Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini yaitu buku, jurnal, laporan penelitian, artikel dan bentuk-bentuk lain yang berhubungan dan relevan dengan kebutuhan penelitian.

²⁰ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 99

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi untuk metode observasi dan pedoman wawancara untuk metode wawancara, alat-alat dokumentasi, seperti: alat perekam, kamera serta alat tulis.

G. Tehnik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada tempat penelitian baik secara terbuka maupun terselubung. Di samping itu juga menurut Bog dan Taylor 1985:234 dari pengamatan yang dibuat catatan lapangan yang harus disusun setelah observasi maupun mengadakan hubungan dengan subjek yang mau diteliti.²¹ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen penelitian. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan. Penulis harus jeli dalam mengamati situasi, kondisi, kejadian, gerak atau proses. Pada objek penelitian pengamatan dilakukan secara objektif.

2. Wawancara

²¹ Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 119

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara.²² Tidak kalah penting dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.

3. dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²³ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu smartphone.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi adalah cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi

²² Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 120

²³ Sandu Siyoto & M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 75-76

sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.²⁴

2. Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁵

3. Editing adalah konsep bisnis, khususnya dalam bidang fiscal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal itu dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluaran.²⁶ Editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.²⁷

4. Kredibilitas penelitian adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas ini bisa dilakukan dengan jalan diskusi dan observasi.²⁸

I. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang

²⁴Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron.*Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo 2019), 76

²⁵Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya 2019), 97

²⁶Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron.*Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo 2019). 80

²⁷Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006), 135

²⁸Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya 2019), 90

sebenarnya. Adapun langkah-langkah atau teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan disini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhankan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang bersumber dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

3. Teknik Analisis Perbandingan (*komparatif*)

Teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam lalu membandingkan satu data dengan data lainnya sebelum ditarik sebuah kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan secara terus-menerus selama berada dilapangan. Setelah pengumpulan data, peneliti mulai

mencari arti penjelasan-penjelasan yang diperoleh dari penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan caramemikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.



IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wisata Permandian Makawa adalah salah satu tempat wisata alami yang berada di dusun Tabang Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu yang di buka pada tahun 2010. Nama wisata Permandian Makawa diambil sendiri dari nama sungai yang menjadi lokasi wisata permandian yaitu sungai makawa. Pemandangannya yang indah dan suasana pepohonan sepanjang sungai yang sejuk membuat banyak wisatawan yang ingin berkunjung di sini. Wisata Permandian Makawa akan dipadati pengunjung saat akhir pekan atau hari raya.²⁹

Untuk menempuh perjalanan ke tempat wisata permandian makawa sangat mudah hanya saja infrastruktur seperti jalan menuju lokasi sudah lumayan parah. Kondisi jalannya berlubang, terdapat beberapa tikungan tajam dan jalannya yang sempit membuat kita harus berhati-hati saat berkunjung ke permandian makawa tersebut. Untuk menuju ke lokasi wisata permandian bisa menggunakan kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi. Waktu tempu dari pusat Kecamatan Walenrang Utara sekitar 10-15 menit melalui jalan poros Palopo Masamba.

Tidak perlu membanyar tiket untuk masuk obyek wisata permandian makawa,hanya perlu membayar sewa parkir sepeda motor Rp. 2.000/unit, dan mobil Rp.5.000/unit, dan fasilitas wisata seperti Tribun yang disewakan untuk

²⁹Hamsah, (pemilik tempat wisata), *Wawancara*, Wisata Permandian Makakawa, 30 Juni 2021

acara-acara organisai dan sebagainya sebesar Rp.100.000/hari, Gazebo sebesar Rp50.000/unit dan Ban pelampung tergantung ukuran besar kecilnya pelampung tersebut, ukuran paling besar Rp.15.000/unit, ukuran standar Rp.10.000/unit dan yang paling kecil Rp.5.000/unit.³⁰



Gambar 4.1 Kondisi Wisata Permandian Makawa

³⁰Hamsah, (pemilik tempat wisata), *Wawancara*, Wisata Permandian Makakawa, 30 Juni 2021

Dari dokumentasi di atas secara umum kondisi fisik topografi wisata Permandian Makawa terbentuk secara alami mengikuti aliran sungai, disisi atas pinggiran sungai terdapat terdapat pondok-pondok atau gazebo dan terdapat kios pedagang maupun penjual yang menjual dagangannya diatas motor.

Fasilitas yang tersedia di obyek wisata permandian makawa seperti tempat parkir yang luas, tempat ibadah, arena berkemah, spot foto dan WC umum/ruang ganti baju serta properti wisata pendukung seperti gazebo, tribun dan ban pelampung.

Fasilitas tersedia untuk memudahkan para pengunjung seperti tempat parkir yang luas dan teduh agar para pengunjung bebas dan leluasa, merasa aman menitipkan kendaraan karena ada beberapa orang penjaga tempat parkir. Tempat ibadah tersedia agar para pengunjung tetap dapat menjalankan ibadah saat berwisata. Disekitar permandian makawa terdapat pepohonan yang sejuk biasanya dijadikan tempat untuk berkemah, apabila ingin berkemah di tanah lapang tersedia arena berkemah tepat di pinggir sungai wisata permandian makawa. Area spot foto terdapat beberapa batu batu besar yang estetik untuk spot foto tepat di lokasi permandian makawa yang sudah ada sejak lama sebelum wisata permandian makawa di buka untuk umum dan dan WC umum yang disediakan untuk pengunjung yang ingin buang air kecil atau air besar dan bisa juga sebagai tempat ganti pakaian serta properti pendukung yang memudahkan pengunjung saat berwisata.³¹

³¹Hamsah, (pemilik tempat wisata), *Wawancara*, Wisata Permandian Makakawa, 30 Juni 2021

Desa Bolong yang menjadi lokasi wisata permandian adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Bolong merupakan salah satu dari 10 desa dan 1 kelurahan yang ada di Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. Desa Bolong terdiri dari 4 dusun yaitu dusun Tabang, dusun Batustanduk Utara, dusun batustanduk Barat, dan dusun Kampung Baru.³² Kewenangan Desa Bolong adalah kewenangan yang dimiliki yang meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintah Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat, Desa yang diselenggarakan dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1. Komposisi Penduduk

Secara umum letak topografis tanah di Desa Bolong merupakan daerah datar, dataran tinggi dan dataran rendah (rawa-rawa) dengan lahan dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian dan perkebunan, dan terdapat sugai besar yaitu sungai Makawa yang dimanfaatkan untuk pembuatan perairan sebagai sumber air yang mengalir sawah-sawah masyarakat dan di manfaatkan sebagai salah satu tempat wisata permandian mawaka di Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. Luas wilayah di Desa Bolong 15,75 KM

³²Rila Selvia Pana, (Aparat Desa Bolong), *Wawancara*, Kantor Desa Bolong Rabu, 23 Juni 2021

dengan jarak dari ibu kota Kabupaten kurang lebih 160 KM dengan jumlah penduduk 3.236 jiwa yang terdiri dari 735 kk.

a. Tingkat Jumlah Penduduk

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di Desa Bolong

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	1.625 jiwa
2	Laki-laki	1.611 jiwa
	Total	3.236 jiwa

Sumber Data: Kantor Desa Bolong 2021

Berdasarkan data tabel di atas jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.625 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki 1.611 jiwa dengan total jumlah penduduk 3.236 jiwa. Dengan demikian jumlah penduduk lebih banyak didominasi oleh penduduk perempuan dengan jumlah 1.625 jiwa.

b. Tingkat Pekerjaan

Topografi bentuk permukaan wilayah Desa Bolong pada umumnya datar, tinggi dan rawa-rawa inilah yang berpengaruh pada kondisi warga masyarakat Desa Bolong yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian petani.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Petani	577 jiwa
2	PNS	110 jiwa
3	TNI/POLRI	18 jiwa
4	Dokter	5 jiwa
5.	Bidan Swasta	2 jiwa
6	Pegawai Swasta	125 jiwa
7	Guru Honorer	140 jiwa
8	Pedagang/pengusaha	385 jiwa
9	Tukang Batu	43 Jiwa

Sumber Data: Kantor Desa Bolong 2021

Berdasarkan tabel 1.2 jumlah mata pencaharian penduduk di Desa Bolong yaitu di dominasi oleh petani dengan jumlah 577 jiwa, kemudian diikuti dengan pedagang dengan jumlah 385 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Bolong sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pedagang/pengusaha.

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel1.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Keterangan
1	TK (Taman Kanak-kanak)	1 Unit
2	SD	2 Unit
3	SMP	2 Unit
4	SMA	1 Unit

Sumber Data: Kantor Desa Bolong 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu sudah lengkap mulai dari tingkat pendidikan TK (taman kanak-kanak) sampai tingkat pendidikan SMA.

3. Sarana dan prasarana

a. Sarana dan Prasarana Jalan

- 1) Masih minimnya jalan usaha tani di beberapa dusun yang ada di Desa Bolong yang masih sangat sulit dijangkau oleh para pedagang tani, sehingga petani harus menggunakan jasa ojek sebagai sarana untuk mengangkut hasil pertanian.
- 2) Belum adanya drainase sekunder sepanjang jalan di beberapa dusun di Desa Bolong
- 3) Jalan usaha tani yang masih sangat rawan dengan abrasi air hujan
- 4) Rusaknya jalan aspal desa

- 5) Sarana dan prasarana Ekonomi
 - a) Pendapatan perkapita masih rendah
 - b) Turunnya harga padi dan buah-buahan sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat khususnya para petani sawah dan kebun
- b. Sarana dan prasarana Sosial Pemuda dan Olahraga
 - 1) Belum tersediannya ruang serbaguna dan lapangan olahraga atau sport center yang representatif.
 - 2) Masih tingginya angka pengangguran
- c. Sarana dan prasarana kesehatan
 - 1) Alat-alat kesehatan belum memadai
 - 2) Masih banyak kepala keluarga yang belum mempunyai jamban keluarga dan masih banyak belum memiliki penampungan kotoran.

2. Hasil Penelitian

1. Konsep Kebersihan Lingkungan Di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui observasi dan wawancara tentang “Konsep Kebersihan Lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu” penulis menemukan bahwa Konsep Kebersihan Lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu ada dua yaitu konsep aturan tertulis dan konsep aturan tidak tertulis. Konsep aturan tertulis yaitu aturan lewat pemasangan papan informasi larangan membuang sampah sembarangan dan konsep aturan tidak tertulis yaitu aturan kebersihan lingkungan wisata yang

diterapkan pemilik wisata ada dua yaitu *pertama* aturan yang diterapkan terhadap pedagang yang berjualan di lokasi permandian makawa, *kedua* aturan yang diterapkan terhadap pengunjung agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan Wisata Permandian Makawa sebagaimana penuturan Bapak Hamsah (pemilik wisata) bahwa:

“Selaku pemilik sekaligus yang mengelola Wisata Permandian Makawa, saya menerapkan dua peraturan yaitu peraturan terhadap pedagang dan peraturan terhadap pengunjung, dimana peraturan terhadap pedagang yaitu setiap pedagang yang berjualan dilokasi permandian wajib menjaga kebersihan lingkungan disekeliling tempat berjualan dengan membersihkan sampah dari hasil dagangannya sebelum meninggalkan lokasi permandian. Dan peraturan terhadap pengunjung yaitu sampah dari jajan atau sisa makanan para pengunjung yang membawa bekal ke lokasi permandian agar dikumpulkan di tempat sampah yang sudah kami sediakan dilokasi permandian, dan memperbaharui papan informasi larangan membuang sampah sembarangan karena papan informasi sebelumnya sudah rusak karena sering terkena air hujan.”³³

Berdasarkan wawancara dengan bapak hamsah selaku pemilik wisata bahwa beliau menerapkan dua aturan kebersihan lingkungan wisata yaitu aturan kebersihan terhadap pedagang yang berjualan dilokasi permandian dan aturankebersihan terhadap para pengunjung yang datang agar mereka menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan dengan mengumpulkan sampah mereka di tempat sampah yang sudah disediakan sebelum meninggalkan lokasi permandian, dan memperbaharui papan informasi larangan membuang sampah sembarangan karena papan informasi sebelumnya sudah rusak karena sering terkena air hujan.

Aturan kebersihan yang diterapkan oleh pemilik wisata terhadap para pedagang yang berjualan dilokasi Wisata Permandian Makawa dibenarkan oleh

³³Hamsah, (pemilik tempat wisata), *Wawancara*, Wisata Permandian Makakawa, 30 Juni 2021

pedagang yang berjualan dilokasi permandian tersebut sebagaimana penuturan dari ibu Suri' (pedagang) yang menuturkan bahwa

“Sebelum masuk menjual di sini sudah diberitahu sama pemilik tempat wisata bahwa bisa menjual dilokasi permandian asalkan bisa menjaga kebersihan lingkungan wisata, mengumpulkan sampah bekas jualan sebelum meninggalkan lokasi, meskipun aturan yang diterapkan tidak tertulis hanya disampaikan ketika kita datang berjualan.”³⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Mahfuddin Ali(pedagang) yang peneliti temui di lokasi permandian makawa

“Aturan yang diterapkan pemilik wisata di sini menurut saya bagus supaya tidak banyak lagi sampah yang berserakan meski aturan yang diterapkan di sini tidak tertulis”³⁵

Berdasarkan wawancara dengan ibu Suri' dan bapak Mahfuddin Ali bahwasebelum menjual dilokasi permandian makawa pemilik wisata permandianmemberitahukan bahwa bisa menjual dilokasi permandian asalkan bisa menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan wisata dengan mengumpulkan sampah bekas jualan agar tidak berserakan sebelum meniggalkan lokasi permandian

Adapun aturan kebersihan yang diterapkan oleh pemilik wisata terhadap para pengunjung yang datang di Wisata Permandian Makawadibenarkan oleh salah seorang pengunjung yang penulis temui dilokasi permandian sebagaimana penuturan dari Ibu Juharni (pengunjung) yang menuturkan bahwa

“saya sering berkunjung di sini pada saat hari libur brsama keluarga dan teman-teman saya acara mandi-mandi atau bakar-bakar ikan, mengenaiaturan yang diterapkan di sini menurut saya bagus supaya pengunjung tidak lagi seenaknya buang sampah sambaranganmeskipun tidak dikenakan denda berupa uang tetapi kita harus sadar saat

³⁴Suri' (pedagang), wawancara , Wisata Permandian Makawa, 30 Juni 2021

³⁵Mahfuddin Ali, (pedagang) wawancara, Wisata Permandia Makawa 30 Juni 2021

berkunjung ke tempat wisata kita harus bisa menjaga dan memperhatikan kebersihan, kita tidak boleh melanggar aturan yang sudah diterapkan meskipun sudah ada petugas kebersihan di sini kita tidak boleh buang sampah sembarangan."³⁶

Berdasarkan wawancara dengan ibu Juharni bahwa aturan kebersihan yang diterapkan oleh pemilik wisata terhadap pengunjung yang datang di permandian makawa agar para pengunjung tidak seenaknyamembuang sampah sembarangan dan tidak melanggar aturan yang sudah diterapkan oleh pemilik atau pengelola wisata permandian meskipun sudah ada petugas kebersihan yang bertugas tetapi kita harus tetap menjaga kebersihan.

Dari semua pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep kebersihan lingkungan wisata permandian makawaada dua yaitu konsep aturan tertulis dan konsep aturan tidak tertulis. Konsep aturan tertulis yaitu aturan lewat papan informasi larangan membuang sampah sembarangan dan konsep aturan tidak tertulis yaitu aturan kebersihan lingkungan wisata yang diterapkan pemilik wisata ada dua yaitu *pertama* aturan yang diterapkan terhadap pedagang yang berjualan di lokasi permandian makawa, *kedua* aturan yang diterapkan terhadap pengunjung agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan Wisata Permandian Makawa.

2. Upaya yang dilakukan pemilik tempat wisata untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan di permandian makawa

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu tentang “Upaya

³⁶Juharni, (pengunjung) wawancara, Wisata Permandian Makawa 30 Juni 2021

yang dilakukan pemilik tempat Wisata Permandian dalam meningkatkan Kesadaran Masyarakat di Permandian Makawa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan wisata permandian ada dua yaitu *pertama* imbauan secara langsung oleh pemilik wisata, *kedua* penyediaan sarana tempat sampah, upaya yang pertama adalah sebagai berikut:

a. Imbauan Secara Langsung Oleh Pemilik Wisata

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Permandian Makawa tentang upaya yang dilakukan pemilik wisata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, yang pertama adalah imbauan secara langsung oleh pemilik wisata dimana pemilik atau pengelola wisata permandian makawa melakukan imbauan atau arahan kepada para pengunjung yang datang di Permandian Makawa agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan, sebagaimana penuturan dari Bapak Hamsah selaku pemiliki atau pengelola wisata permandian makawa bahwa:

“Selaku pemilik sekaligus yang mengelola wisata permandian makawa saya yang bertanggung jawab terhadap masalah kebersihan lingkungan permandian, jadi saya melakukan imbauan kepada pengunjung, yaitu saya menghimbau kepada setiap para pengunjung yang datang di Permandian agar mereka menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan area permandian supaya tidak membuang sampah disembarangan tempat dengan cara saya berkeliling lokasi permandian memantau para pengunjung dan mengarahkan mereka supaya membuang sampah mereka ditempat sampah yang sudah kami sediakan dilokasi permandian.”³⁷

Berdasarkan wawancara dengan pemilik wisata permandian makawa bahwa beliau melakukan imbauan kepada para pengunjung untuk meningkatkan

³⁷ Hamsah (Pemilik wisata permandian makawa), wawancara, Wisata Permandian Makawa 04 Juli 2021

kesadaran masyarakat atau pengunjung terhadap kebersihan lingkungan wisata dimana pemilik atau pengelola wisata melakukan imbauan terhadap para pengunjung yang datang dilokasi permandian agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan dengan cara berkeliling lokasi permandian memantau para pengunjung agar membuang sampah mereka di tempat sampah yang sudah disediakan dilokasi permandian.

imbauan yang dilakukan pemilik atau pengelola wisata untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atau pengunjung terhadap kebersihan lingkungan wisata dibenarkan oleh beberapa pengunjung yang penulis temui di lokasi, sebagaimana penuturan dari ibu Nur Azizah (pengunjung) yang menuturkan bahwa:

*“Saya beberapa kali berkunjung di sini menghabiskan waktu libur bersama keluarga saya liat pemilik wisata permandian makawa disini selalu antusias melakukan imbauan kepada kami dan pengunjung lainnya agar kami menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan di area permandian ”.*³⁸

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nur Azizah bahwa pemilik wisata permandian makawa selalu antusias melakukan imbauan kepada para pengunjung agar pengunjung bisa menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan di area permandian.

Adapun juga penuturan dari ibu Husna (pengunjung) yang mengemukakan bahwa:

“saya barusan datang berkunjung di permandian ini saya liat pemilik wisata permandian di sini mengawasi setiap para pengunjung yang

³⁸ Nur Azizah (Pengunjung), Wawancara, Wisata Permandian Makawa 04 Juli 2021

*datang di sini agar menjaga kebersihan dengan baik, membuang sampah di tempat sampah yang sudah disediakan.”*³⁹

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Bapak Sulman (pengunjung) yang peneliti temui di lokasi permandian makawa mengungkapkan bahwa:

*“Saya baru satu kali datang di Permandian ini saya liat pemilik wisata permandian ini berusaha melakukan imbauan kepada setiap pengunjung yang datang di sini agar memperhatikan kebersihan di sini”*⁴⁰

Berdasarkan wawancara dengan ibu Husna dan bapak Sulman bahwa pemilik wisata selalu mengawasi dan berusaha melakukan imbauan kepada para pengunjung agar menjaga kebersihan dengan baik di lokasi permandian dengan membuang sampah mereka di tempat sampah yang sudah disediakan oleh pemilik atau pengelola wisata permandian makawa .

Dari semua pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya imbauan secara langsung yang dilakukan pemilik atau pengelola wisata permandian makawa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atau pengunjung terhadap kebersihan lingkungan dengan melakukan himbauan atau arahan kepada setiap pengunjung yang datang di permandian agar bisa menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan dengan baik di lokasi permandian dengan membuang sampah mereka di tempat sampah yang sudah di sediakan pemilik atau pengelola wisata permandian makawa

b. Penyediaan Sarana Tempat Sampah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, upaya kedua yang dilakukan pemilik tempat wisata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

³⁹Husna (pengunjung), *Wawancara*, Wisata Permandian Makawa O 4 Juli 2021

⁴⁰ Sulman (Pengunjung), *Wawancara*, Wisata Permandian Makawa 04 Juli

pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di permandian makawa adalah penyediaan sarana tempat sampah yang dapat memudahkan para pengunjung mengumpulkan sampah bekas jajan atau sisa makanan yang mereka bawa dari rumah atau yang mereka beli di lokasi permandian, selain imbauan secara langsung oleh pemilik wisata penyediaan sarana tempat sampah di lokasi permandian juga sangat penting sebagaimana penuturan dari bapak Hamsah (pemilik wisata permandian makawa) yang peneliti temui di lokasi permandian makawa menuturkan bahwa:

“Untuk memudahkan para pengunjung membuang sampah mereka saya berinisiatif membagikan kantong plastik atau kardus bekas kepada para pengunjung agar mereka memperhatikan kebersihan dengan mengumpulkan sampah mereka ke dalam kantong plastik atau kardus bekas yang saya bagikan kepada mereka, dan Alhamdulillah dengan cara ini cukup memudahkan para pengunjung menjaga kebersihan dengan tidak lagi membuang sampah sembarangan dengan alasan tempat sampah yang jauh dan cara ini juga dapat memudahkan petugas kebersihan mengangkut sampah ke tempat sampah khusus dilokasi permandian untuk dilakukan pembakaran”⁴¹

Berdasarkan wawancara dengan bapak Hamsah selaku pemilik tempat wisata bahwa beliau berinisiatif membagikan kantong plastik atau kardus bekas kepada para pengunjung untuk memudahkan para pengunjung mengumpulkan sampah mereka ke dalam kantong plastik atau kardus yang dibagikan kepada para pengunjung agar para pengunjung menjaga kebersihan dengan tidak lagi membuang sampah sembarangan dengan alasan tempat sampah yang jauh dan ini juga dapat memudahkan petugas kebersihan mengangkut sampah ke tempat sampah khusus dilokasi permandian untuk dilakukan pembakaran.

⁴¹Hamsah, (Pemilik wisata permandian makawa), *Wawancara*, Wisata Permandian Makawa 04 Juli 2021

Penyediaan sarana tempat sampah yang dilakukan pemilik atau pengelola wisata permandian untuk memudahkan para pengunjung mengumpulkan sampah mereka dengan berinisiatif membagikan kantong plastik atau kardus bekas kepada para pengunjung disambut baik oleh para pengunjung sebagaimana penuturan dari saudara Gery (pengunjung) yang menuturkan bahwa:

*“saya sudah dua kali datang di sini, saya liat inisiatif yang dilakukan oleh pemilik wisata permandian ini yang membagikan kantong plastik kepada kami para pengunjung, cukup praktis dan memudahkan kami sebagai pengunjung dalam mengumpulkan sampah sisa makanan kami dengan tidak lagi berjalan mengunjungi tempat sampah, kami cukup mengumpulkan sampah kami ke dalam plastik ini lalu petugas kebersihan yang mengangkutnya ke tempat pembuangan sampah”.*⁴²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Nur Hayati (pengunjung) yang peneliti temui di lokasi permandian Makawa mengungkapkan bahwa:

*“saya barusan datang di Permandian ini dan saya senang dengan inisiatif yang dilakukan pemilik wisata permandian Makawa yang membagikan kantong plastik atau kardus bekas kepada kami para pengunjung agar kami mudah mengumpulkan sampah bekas makanan kami”*⁴³

Berdasarkan wawancara dengan bapak Jumadi dan ibu Nur Hayati yang mengaku senang dengan inisiatif yang dilakukan oleh pemilik wisata permandian Makawa yang membagikan kantong plastik atau kardus bekas kepada para pengunjung yang cukup praktis dan memudahkan para pengunjung mengumpulkan sampah mereka dengan tidak lagi susah-susah mengunjungi tempat sampah. Mereka cukup mengumpulkan sampah mereka ke dalam kantong plastik yang dibagikan oleh pemilik atau pengelola wisata permandian lalu petugas kebersihan yang mengangkutnya ke tempat pembuangan sampah.

⁴²Gery, (Pengunjung), *Wawancara*, Wisata Permandian Makawa 04 Juli 2021

⁴³Nur Hayati, (Pengunjung), *Wawancara*, Wisata Permandian Makawa 04 Juli 2021

Adapun penuturan dari Ibu Samsiah (pengunjung) yang menuturkan bahwa:

“saya beberapa kali datang berkunjung di Permandian ini, menurut saya untuk meningkatkan kesadaran pengunjung terhadap kebersihan lingkungan memang membutuhkan inisiatif yang baik dari pemilik wisata agar pengunjung bisa menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan. Meski tidak semua pengunjung memiliki pikiran dan kesadaran yang sama terhadap kebersihan lingkungan tapi menurut saya ini cukup memudahkan kami sebagai pengunjung mengumpulkan sampah kami dan membantu pengelola wisata mengatasi sampah yang berserakan dilokasi permandian agar tidak terlihat jorok dan bau”⁴⁴

Berdasarkan wawancara dengan ibu samsiah bahwa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atau pengunjung terhadap kebersihan lingkungan membutuhkan inisiatif yang baik dari pemilik atau pengelola wisata permandian makawa dan inisiatif yang dilakukan sudah sangat baik karena dapat memudahkan pengunjung mengumpulkan sampah mereka dan membantu pengelola wisata mengatasi sampah yang berserakan dilokasi permandian agar tidak terlihat jorok dan bau.

Dari semua pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pemilik wisata permandian makawa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat atau pengunjung terhadap kebersihan lingkungan wisata permandian makawa yaitu *pertama* imbauan secara langsung oleh pemilik wisata *kedua* penyediaan sarana tempat sampah dengan inisiatif membagikan kantong plastik kepada para pengunjung agar dapat meningkatkan kesadaran pengunjung terhadap kebersihan lingkungan dan memudahkan para pengunjung mengumpulkan sampah mereka agar tdk berserakan dan terlihat jorok dan bau.

⁴⁴ Samsiah, (Pengunjung), *Wawancara*, Wisata Permandian Makawa 4 Juli 2021

B. Analisis Data

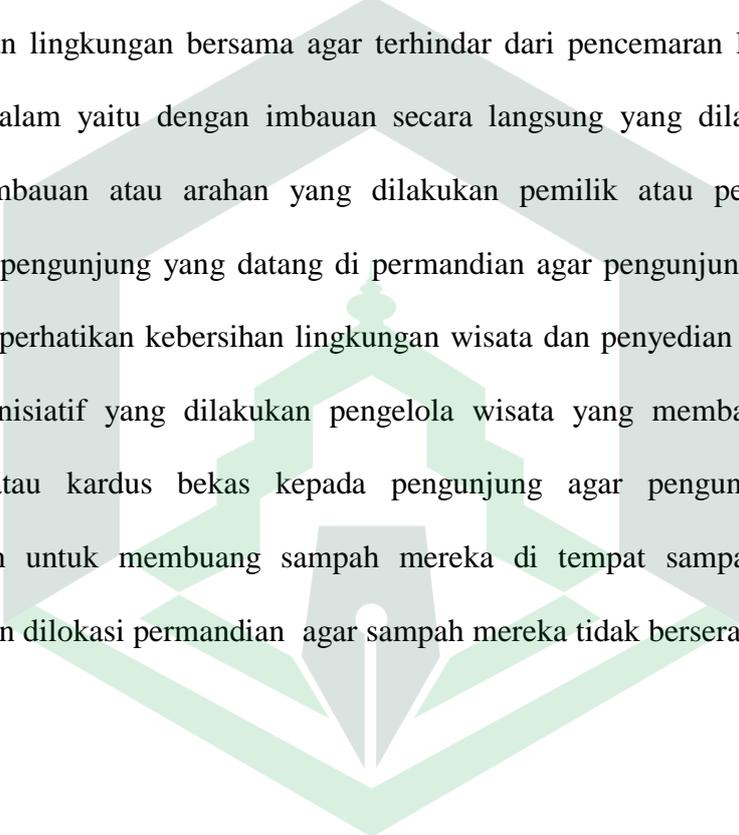
Pada dasarnya, secara sosiologi hasil penelitian penulis tentang konsep kebersihan lingkungan di wisata permandian makawa desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu ada dua yaitu konsep aturan tertulis dan konsep aturan tidak tertulis. Konsep aturan tertulis yaitu aturan lewat papan informasi larangan membuang sampah sembarangan dan konsep aturan tidak tertulis yaitu aturan kebersihan lingkungan wisata yang diterapkan pemilik wisata ada dua yaitu *pertama* aturan yang diterapkan terhadap pedagang yang berjualan di lokasi permandian makawa, *kedua* aturan yang diterapkan terhadap pengunjung agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan Wisata Permandian Makawa. Dalam teori Struktural-Fungsionalisme (Talcott Parsons), structural fungsionalisme dicetuskan oleh Talcott Parsons tentang perubahan, adanya keteraturan dan keseimbangan dalam masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain. Teori structural fungsionalisme menyatakan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berkaitan satu sama lain membentuk hubungan yang harmonis, apabila salah satu elemen tidak menjalankan fungsinya, hal inilah yang mengakibatkan masalah bagi elemen lainnya. Begitu halnya dalam menanggapi permasalahan pencemaran sampah di lingkungan Permandian Makawa bahwa permasalahan sampah itu terjadi dikarenakan elemen-elemen seperti pemilik wisata, pedagang dan pengunjung tidak berfungsi sesuai dengan tugas mereka masing-masing.

Dalam teori Struktural-Fungsional (Talcott Parsons) keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan tentang konsep kebersihan lingkungan di

Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu yaitu terletak pada hubungan timbal balik antara pemilik tempat wisata dengan para pengunjung dan pedagang yang saling berkaitan satu sama lain dalam menanggulangi permasalahan sampah yang terjadi di permandian makawa yaitu pemilik tempat wisata menerapkan dua konsep aturan kebersihan, yang *pertama* aturan dan *kedua* konsep aturan tidak tertulis. Konsep aturan tertulis lewat papan informasi larangan membuang sampah sembarangan dan konsep aturan tidak tertulis yaitu aturan yang diterapkan terhadap pedagang yang berjualan dilokasi permandian dan aturan kebersihan yang diterapkan terhadap pengunjung yang datang di permandian makawa agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan agar menjadi lebih indah, lebih bersih dan lebih teratur, membantu meningkatkan produktivitas permandian agar menjadi daya tarik pengunjung.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang upaya yang dilakukan pemilik atau pengelola wisata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan wisata permandian makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu yaitu *pertama* imbauan secara langsung yang dilakukan pemilik wisata terhadap para pengunjung agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan wisata dan *kedua* penyediaan sarana tempat sampah dengan inisiatif yang dilakukan pemilik atau pengelola yang membagikan kantong plastik atau kardus bekas kepada pengunjung agar pengunjung lebih mudah mengumpulkan sampah mereka agar tidak berserakan dan terlihat jorok.

Dalam teori Kesadaran Kolektif (Emuile Durkheim) keterkaitan penelitian yang penulis lakukan tentang upaya yang dilakukan Pemilik Wisata untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Kebersihan Lingkungan di Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu terletak pada kesadaran kolektif pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan bersama agar terhindar dari pencemaran lingkungan dan bencana alam yaitu dengan imbauan secara langsung yang dilakukan pemilik yaitu himbauan atau arahan yang dilakukan pemilik atau pengelola wisata terhadap pengunjung yang datang di permandian agar pengunjung bisa menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan wisata dan penyediaan tempat sampah dengan inisiatif yang dilakukan pengelola wisata yang membagikan kantong plastik atau kardus bekas kepada pengunjung agar pengunjung memiliki kesadaran untuk membuang sampah mereka di tempat sampah yang sudah disediakan dilokasi permandian agar sampah mereka tidak berserakan dan terlihat jorok.



IAIN PALOPO

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu, penulis menemukan sebagai berikut:

1. Konsep Kebersihan Lingkungan Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten luwu ada dua yaitu konsep aturan tertulis dan konsep aturan tidak tertulis. Konsep aturan tertulis yaitu aturan lewat papan informasi larangan membuang sampah sembarangan dan konsep aturan tidak tertulis yaitu aturan kebersihan lingkungan wisata yang diterapkan pemilik wisata ada dua yaitu *pertama* aturan yang diterapkan terhadap pedagang yang berjualan di lokasi permandian makawa, *kedua* aturan yang diterapkan terhadap pengunjung agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan Wisata Permandian Makawa.

2. Upaya yang dilakukan pemilik wisata permandian dalam meningkatkan kesadaran masyarakat atau pengunjung terhadap kebersihan lingkungan Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu ada duayaitu *pertama* imbauan secara langsung yang dilakukan pemilik wisata terhadap para pengunjung agar menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan wisata dan *kedua* penyediaan sarana tempat sampah dengan inisiatif

yang dilakukan pemilik atau pengelola yang membagikan kantong plastik atau kardus bekas kepada pengunjung agar pengunjung lebih mudah mengumpulkan sampah mereka agar tidak berserakan dan terlihat jorok.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu dalam penelitian ini maka menyarankan antara lain:

1. Untuk pemilik wisata permandian makawa selain menyewa petugas kebersihan, pemilik wisata juga harus memperjelas aturan kebersihan lingkungan wisata dengan mencetak aturan kebersihan dalam bentuk spanduk atau semacamnya agar pedagang dan pengunjung lebih memperhatikan aturan tersebut, pemilik tempat wisata juga diharapkan mampu menciptakan pemandangan yang indah, sehat, aman, bersih, nyaman, alami dan menjamin keselamatan para pengunjung
2. Untuk pemerintah daerah setempat diharapkan bisa bekerja sama dengan pemilik tempat wisata dalam mengelola dan memanfaatkan potensi alam sebagai objek wisata sebagai sumber penghasilan desa untuk meningkatkan pendapatan desa
3. Untuk pedagang yang berjualan dilokasi permandian makawa agar tetap menjaga kebersihan lingkungan karena sudah diberi izin oleh pemilik wisata masuk berjualan dilokasi permandian

4. Untuk para pengunjung meskipun sudah ada petugas kebersihan yang bertugas membersihkan sampah di area permandian, pengunjung juga harus tetap memiliki kesadaran diri untuk menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan wisata, meringankan beban pengelola wisata dan demi kenyamanan bersama.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Penerbit Marwah, 2009
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi annaisaburi, Shahih Muslim: KitabThaharah, Juz I, No. 223 (Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1993), 124
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Kitab: Adab, Sunan Tirmidzi, Juz 4 No.2808 (Bairut Libanon: Darul Fikri 1994), 365
- Andi, Jur Hamzah. *Penegakan Hukum Lingkungan*, Jakarta:Sinar Grafinka, 2005
- Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Dwidjoseputro.*Ekologi Manusia Dengan Lingkungannya*, Jakarta: Erlangga, 1994
- Heriyatni,Feni “Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Hidup,” *Jurnal Ilmiah* 1, no.4 (2013), 5 :<http://jurnailmiahtp2013.blogspot.com/2013/12/kebersihan-lingkungan-dan-kesehatan-lingkungan.html/m=1>
- Himahtussa'adah. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan Perspektif Dakwah Bil-Hal*, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018
- Handoyo, Eko, Dkk. *Studi Masyarakat Indonesia*, Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI, 2015
- Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet: Yoyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron.*Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo 2019
- Novitasari, Indah Devi. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta,2014

- Mujahidin, Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* Ponorogo: CV. Nata Karya 2019
- Manganju, Hasan Ashari Purba. *Pengaruh Religiulitas Islam Terhadap Solidaritas Sosial* Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, 2020
- Ramadhana, A.Fahcrul Febrianto. *Implementasi Kesadaran Kolektif masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Tinjauan Program MTR Makassar Ta' Tidak Rantasa di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar*, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2017
- Raho, Bernard. *Teori Sosiologi Moder*. Maumere: Ledalero, 2021
- Sriyanto, "Kondisi Lingkungan Hidup Di Jawa Tengah Dan Prospek Pembangunan Ke Depan," *Jurnal Geografi* 4,no.2 (2007),107 :<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/102>
- Siyoto, Syandu & M.Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015
- Syukur, Muhammad. *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*, Makassar: PT Rajagrafindo Persada 2018
- Soemartono, Gatot. *Hukum Lingkungan Indonesia*, Jakarta: Grafinka, 1996
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2006
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* Bandung: PT Imperial Bhakti, 2007
- Ulfa, Maria. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Sanitasi Lingkungan* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, 2018



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

Lampiran I Pedoman Wawancara

1. Apakah bapak/ibu sering berkunjung ke wisata Permandian Makawa?
2. Bagaimana cara bapak selaku pemilik tempat Wisata menerapkan kebersihan lingkungan. ?
3. Apakah ada aturan yang mengatur pengunjung agar tidak membuang sampah sembarangan?
4. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan aturan yang diberlakukan disini?
5. Pada tahun berapa wisata permandian makawa dibuka dan dikembangkan?
6. Pada saat hari apa wisata permandian makawa di padati pengunjung
7. Upaya apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan kesadaran pengunjung terhadap kebersihan lingkungan Wisata Permandian Makawa?
8. Apakah upaya yang dilakukan pemilik tempat wisata dapat memudahkan bapak/ibu selaku pengunjung dalam membuang sampah?
9. Apakah ada petugas kebersihan yang ditugaskan di Wisata Permandian Makawa?
10. Apakah limbah/sampah hasil dari hasil kegiatan pariwisata dilakukan pengelolaan?

IAIN PALOPO

Lampiran II Surat Izin penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Opu Daeng Fiasaju No. 1, Belopa Telepon : (0471) 3314115

Nomor : 168/PENELITIAN/19.09/DPMTSP/VI/2021
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Desa Bolong
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Palopo : 413/In.19/FUAD/TL.01.1/06/2021 tanggal 08 Juni 2021 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : IRMAWATI, A
Tempat/Tgl Lahir : Bosso / 25 Juni 1999
Nim : 17 0102 0030
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat : Lingk. To Bolalang
Kelurahan Bosso
Kecamatan Walenrang Utara

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI WISATA PERMANDIAN MAKAWA DI DESA BOLONG KECAMATAN WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **DESA BOLONG**, pada tanggal **10 Juni 2021 s/d 10 Agustus 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 3 4



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 10 Juni 2021
Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMATANDI PAKANA
Rangkat: Pembina Tk. I IV/b
NIP. 19641231 199403 1 079

IAIN PALOPO

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Keabangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Palopo;
4. Mahasiswa (i) IRMAWATI, A;
5. Arsip.

Lampiran III Dokumentasi

Saat wawancara dengan aparat Desa Bolong



Saat wawancara dengan pemilik wisata permandian makawa



Saat wawancara dengan pengunjung wisata permandian Makawa



IAIN PALOPO

Saat Wawancara dengan Pedagang/Penjual



Suasana wisata permandian Makawa





SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
Waktu/Tempat : 12:06, Kantor desa Bolong
Identitas Informan
Nama : Rila Selvia Pana
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 25 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Strata satu (S1)
Status : Staf

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan



(Rila Selvia Pana)

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Minggu, 04 Juli 2021
Waktu/Tempat : 11:15, wisata permandian makawa
Identitas Informan
Nama : Gery
Jenis Kelamin : laki-laki
Umur : 20 Th
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA
Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan


Gery

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Minggu, 09 Juli 2021
Waktu/Tempat : 12.00, Wisata Permandian Makawa
Identitas Informan
Nama : Samiah
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 45 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMP
Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan


(SAMIAH)

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Minggu, 09 Juli 2021
Waktu/Tempat : 12.00, Wisata Permandian Makawa
Identitas Informan
Nama : Samiah
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 45 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMP
Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan


(SAMIAH)

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
Waktu/Tempat : 12:06, Kantor desa Bolong
Identitas Informan
Nama : Rila Selvia Pana
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 25 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Strata satu (S1)
Status : Staf

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan



(Rila Selvia Pana)

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Minggu, 04 Juli 2021
Waktu/Tempat : 11:15, wisata permandian makawa
Identitas Informan
Nama : Gery
Jenis Kelamin : laki-laki
Umur : 20 Th
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA
Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan

()
(Gery)

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Minggu, 09 Juli 2021
Waktu/Tempat : 19:25, Wisata Permandian Makawa
Identitas Informan
Nama : Nur azizah
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 20 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : D3
Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan


(Nur azizah)

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : minggu 09 Juli 2021
Waktu/Tempat : 13 : 42, wisata Permandian Makawa
Identitas Informan
Nama : Husna
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 35 tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMP
Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan

IAIN PALOPO ()

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Rabu, 30 Juni 2021
Waktu/Tempat : 13:00, wisata Permandian makawa
Identitas Informan
Nama : Hamsah
Jenis Kelamin : laki - laki
Umur : 60 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA
Status : Pemilik wisata Permandian makawa

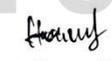
Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan


(Hamsah)

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Minggu, 30 Juni 2021
Waktu/Tempat : 19.27, wisata Permandian Makawa
Identitas Informan
Nama : SURI
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 27 tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA
Status : Ibu Rumah Tangga (Perihal)

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan

Suri

(Suri)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Minggu, 30. Juni 2021
Waktu/Tempat : 13:50. Wisata Permandian Makawa
Identitas Informan
Nama : Junarni
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 25 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S1)
Status : Guru Honorer (Pungjung)

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan


(Junarni)

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Hari/tanggal : Rabu, 30 Juni 2021
Waktu/Tempat : 13:00, wisata Permandian Makawa
Identitas Informan
Nama : Hamsah
Jenis Kelamin : laki - laki
Umur : 60 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA
Status : Pemilik wisata Permandian Makawa

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati.A
Nim : 17 0102 0030
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat pernyataan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerangkan

IAIN PALOPO

(Hamsah)

RIWAYAT HIDUP



Irmawati.A, lahir di Bosso pada tanggal 25 juni 1999. Penulis merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara, dari pasangan seorang ayah Abdullah dan ibu Suliati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Lingk. To'Belalang, Kelurahan Bosso, Kec. Walenrang Utara Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 381 Kanan. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Batusitanduk dan selesai pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Batusitanduk dan selesai pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan memulai perjuangan pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Sampai pada akhir studinya, penulis menulis skripsi dengan judul "Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu.

IAIN PALOPO